



Starbucks Coffee Company

C.A.F.E. Practices

Smallholder Scorecard
Bahasa Translation

August 10, 2009

Tanggung Jawab Sosial

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
SR-HP1: Upah dan Keuntungan	SR-HP1.1	TANPA TOLERANSI: Seluruh pekerja tetap dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum nasional atau regional setempat. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, maka semua pekerja tetap dibayar sesuai dengan rata-rata upah industri lokal. Jika para pekerja dibayar berdasarkan produksi, upah harus sesuai dengan standar di atas.	
	SR-HP1.2	TANPA TOLERANSI: Seluruh pekerja paruh waktu dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum nasional atau regional setempat. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, maka semua pekerja paruh waktu dibayar sesuai dengan rata-rata upah industri lokal. Jika para pekerja dibayar berdasarkan produksi, upah harus sesuai dengan standar di atas.	
	SR-HP1.3	TANPA TOLERANSI: Seluruh pekerja musiman/sementara dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum nasional atau regional setempat. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, maka semua pekerja musiman/sementara dibayar sesuai dengan rata-rata upah industri lokal. Jika para pekerja dibayar berdasarkan produksi, kompensasi dibayar sesuai dengan standar di atas.	
	SR-HP1.5	KRITERIA KEBUTUHAN: Para karyawan dibayar secara berkala (harian, mingguan, dua mingguan atau perbulan) secara tunai atau setara tunai (cek, setoran tunai)	
	SR-HP1.6	KRITERIA KEBUTUHAN: Jika hukum nasional telah menetapkan tunjangan untuk pekerja tetap , maka hal tersebut harus dibayar oleh perusahaan.	
	SR-HP1.7	KRITERIA KEBUTUHAN: Jika hukum nasional telah menetapkan tunjangan untuk pekerja paruh waktu , maka hal tersebut harus dibayar oleh perusahaan.	
	SR-HP1.8	KRITERIA KEBUTUHAN: Jika hukum nasional telah menetapkan tentang tunjangan untuk pekerja musiman/sementara , maka hal tersebut harus dibayar oleh perusahaan.	
	SR-HP1.9	KRITERIA KEBUTUHAN: Upah lembur dibayar sesuai dengan ketentuan nasional. Jika pekerja dibayar berdasarkan produksi, upah lembur harus sesuai dengan ketentuan nasional. Dimana upah lembur tidak ditentukan, maka upah lembur dikalkulasikan 50% diatas gaji pokok.	
	SR-HP1.10	Upah lembur dibayar melebihi kebutuhan nasional. Jika pekerja dibayar sesuai dengan produksi, upah dibayar melebihi kebutuhan nasional. Dimana lembur tidak ditentukan oleh hukum, maka upah lembur dikalkulasikan 50% diatas gaji pokok.	
	SR-HP1.11	Seluruh Pekerja Tetap dibayar lebih dari upah minimum nasional atau regional yang telah ditetapkan. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, seluruh pekerja tetap dibayar lebih dari upah rata-rata industri lokal. Jika pekerja dibayar berdasarkan produksi, maka upah dibayar sesuai dengan standar diatas.	
	SR-HP1.12	Seluruh pekerja paruh waktu dibayar lebih dari upah minimum nasional ataupun regional yang telah ditetapkan. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, seluruh pekerja paruh waktu dibayar lebih dari rata-rata upah industri lokal. Jika pekerja dibayar berdasarkan produksi, maka upah dibayar sesuai dengan standar di atas	
	SR-HP1.13	Seluruh pekerja musiman/sementara dibayar lebih dari upah minimum nasional atau regional yang telah ditetapkan. Pada daerah dimana upah minimum untuk pekerja musiman belum ditetapkan, seluruh pekerja musiman dibayar lebih dari upah rata-rata industri lokal. Jika pekerja dibayar sesuai dengan produksi, maka upah dibayar lebih dari upah rata-rata industri lokal.	
	SR-HP1.14	Pekerja tetap dibayar sedikitnya memenuhi kebutuhan hidup seperti yang telah ditetapkan oleh suatu badan pemerintah atau organisasi buruh/ sosial non-pemerintah. (Jika informasi tersebut tidak ada, biaya hidup dapat dibuat dengan menentukan biaya rata-rata untuk keperluan makan, tempat tinggal, transportasi, kesehatan, pakaian, energi dan pendidikan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh International NGO Living Wage Summit tahun 1998).	
	SR-HP1.17	Upah dibayar langsung kepada seluruh pekerja (tunai, cek, setoran tunai), tidak melalui badan pekerja atau perantara.	

Kriteria	Indicators		NC / C / NA
SR-HP3- Jam Kerja	SR-HP3.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Para pekerja tidak bekerja lebih dari waktu yang diperbolehkan oleh hukum setempat, baik perhari atau perminggunya. Pada daerah dimana jam kerja tidak ditentukan, maka jam kerja ditentukan selama 8 jam perhari, 48 jam per minggu	
	SR-HP3.2	KRITERIA KEBUTUHAN: Pekerja tetap harus memiliki 24 jam libur dalam setiap periode 7 hari kerja atau sesuai dengan yang ditetapkan oleh hukum, di ambil yang lebih lama.	
	SR-HP3.3	KRITERIA KEBUTUHAN: Para pekerja tidak bekerja lebih dari waktu kerja yang telah ditentukan dalam satu hari atau satu minggu, menurut hukum. Pada daerah dimana belum ditentukan oleh hukum, para pekerja tidak bekerja lebih dari 60 jam per minggu, kecuali ada perjanjian tertulis antara pekerja dan pihak perusahaan.	
	SR-HP3.4	Jam kerja pada aktivitas yang berbahaya (contoh: penggunaan pestisida, pekerjaan yang sangat berat) dibatasi sesuai dengan ketentuan hukum. Pada daerah dimana ketentuan ini belum ditetapkan, maka aktivitas kerja tersebut dibatasi hingga enam jam kerja per hari.	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
SR-HP4- Pekerja Anak / Non-Diskriminasi / Pekerja Paksa	SR-HP4.1	TANPA TOLERANSI: Perusahaan tidak mengkontrak orang secara langsung yang berusia dibawah 14 tahun. (Kami lebih memilih jika supplier kami tidak mempekerjakan seseorang dengan usia dibawah 15 tahun.)	
	SR-HP4.2	TANPA TOLERANSI: Perekrutan karyawan dibawah umur yang berusia diatas 14 tahun tidak mengganggu aktifitas pendidikan mereka.	
	SR-HP4.4	TANPA TOLERANSI: Perusahaan melarang penggunaan buruh paksa, mengikat buruh dengan hutang atau narapidana.	
	SR-HP4.6	KRITERIA KEBUTUHAN: Para pekerja tidak menyerahkan identitas pribadi (KTP) mereka atau tanda pengenal asli lainnya atau membayar setoran tunai sebagai ketentuan penerimaan kerja.	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
SR-WC1- Akses untuk Perumahan, air minum dan fasilitas kebersihan	SR-WC1.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Pekerja paruh waktu / musiman dan pekerja tetap yang bertempat tinggal di lingkungan kerja memiliki tempat tinggal yang layak.	
	SR-WC1.2	KRITERIA KEBUTUHAN: Pekerja mempunyai akses untuk air bersih.	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
SR-WC2- Akses untuk Pendidikan	SR-WC2.6	KRITERIA KEBUTUHAN: Anak yang masih pada usia sekolah wajib bersekolah dan tidak bekerja pada jam sekolah	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
SR-WC4: Keselamatan Pekerja dan Pelatihan	SR-WC4.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Perusahaan menyediakan perlengkapan untuk perlindungan keselamatan bagi pekerja yang pantas (PPE = Peralatan untuk Keselamatan Kerja, untuk bertani: masker/penutup mulut, kaca mata pelindung, sepatu karet, sarung tangan tahan air, dan baju pelindung . PPE untuk pabrik: penutup telinga).	
	SR-WC4.7	Para pekerja memakai peralatan pelindung yang memadai ketika menggunakan bahan kimia untuk tumbuhan dan mengoperasikan mesin.	
	SR-WC4.9	Anak dibawah umur dan wanita hamil dilarang untuk menggunakan bahan kimia ATAU mengoperasikan mesin berat.	
	SR-WC4.10	Pekerja tidak memasuki wilayah yang sedang menggunakan pestisida dalam kurun waktu 48 jam tanpa pakaian pelindung.	

Kepemimpinan Lingkungan - Penanaman Kopi

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
CG-WR1- Penjagaan Daerah Aliran Air	CG-WR1.2	KRITERIA KEBUTUHAN: Penjagaan pinggiran (buffer) aliran air ada di sedikitnya 50% daerah perairan (seperti sungai, danau, rawa); pinggir pemisah sedikitnya 2 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang terdekat), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.3	Penjagaan pinggiran (buffer) aliran seluruh daerah perairan (seperti sungai, danau, daerah rawa); pinggir pemisah sedikitnya 2 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang mana saja), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.14	Sedikitnya 50% dari daerah pemisahan aliran air terbuat dari pepohonan setempat.	
	CG-WR1.15	Semua daerah pemisahan aliran air terbuat dari pepohonan setempat.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
CG-WR2- Penjagaan Kualitas Air	CG-WR2.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Tidak ada pemakaian bahan kimia dalam jarak 10 meter dari setiap sumber atau aliran air.	
	CG-WR2.4	Tidak menggunakan pupuk sintetis atau perkebunan telah mendapat sertifikat organik.	
	CG-WR2.5	Tempat pembuangan sampah perkebunan/limbah setidaknya berjarak 100 meter dari sumber atau aliran air.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
CG-SR1- Pencegahan Erosi	CG-SR1.1	Pimpinan kebun mempunyai pengetahuan tentang area perkebunan yang memiliki resiko erosi.	
	CG-SR1.3	Daerah yang mempunyai resiko tinggi erosi dicatat di dalam peta (faktor seperti kemiringan, jenis tanah dan kecekungan).	
	CG-SR1.4	Sedikitnya 25% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 10% ditanami oleh pohon naungan secara konsisten dan/atau tumbuhan naungan (cover crops) atau tumbuhan lainnya.	
	CG-SR1.5	Sedikitnya 50% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 10% ditanami oleh pohon naungan secara konsisten dan/atau tumbuhan naungan (cover crops) atau tumbuhan lainnya.	
	CG-SR1.6	Semua daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 10% ditanami oleh pohon naungan secara konsisten dan/atau tumbuhan naungan (cover crops) atau tumbuhan lainnya.	
	CG-SR1.7	Sedikitnya 25% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 20% dilindungi oleh rintangan fisik (seperti pemangkasan, gulungan jerami, batu) dan/atau rintangan yang hidup (seperti rerumputan, semak belukar) sepanjang garis contour dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.8	Sedikitnya 50% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 20% dilindungi oleh rintangan fisik (seperti pemangkasan, gulungan jerami, batu) dan/atau rintangan yang hidup (seperti rerumputan, semak belukar) sepanjang garis contour dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.9	Seluruh daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 20% dilindungi oleh rintangan fisik (seperti pemangkasan, gulungan jerami, batu) dan/atau rintangan yang hidup (seperti rerumputan, semak belukar) sepanjang garis contour dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.10	Sedikitnya 25% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 30% dikerjakan sepanjang garis contour yang ada atau terasering dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.11	Sedikitnya 50% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 30% dikerjakan sepanjang garis contour yang ada atau terasering dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.12	Seluruh daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 30% dikerjakan sepanjang garis contour yang ada atau terasering dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	

CG-SR1.13	Herbisida tidak digunakan untuk membatasi rerumputan/naungan (cover crops) dan hanya digunakan pada tempat tertentu untuk membasmi rumput liar.	
CG-SR1.15	Seluruh jalan atau jalan setapak yang sering digunakan dilindungi dari erosi dengan parit yang layak dan/atau cara penjagaan lain (termasuk penanaman rumput, dll.)	

Criteria	Indicators	NC/C/NA	
CG-SR2- Pemeliharaan Produktifitas Tanah	CG-SR2.1	Sedikitnya 25% dari daerah produktif ditutupi oleh lapisan unsur organik (terbuat dari tanaman yang sudah mati atau membusuk) dan/atau tumbuhan yang memberikan unsur nitrogen pada tanah.	
	CG-SR2.2	Sedikitnya 50% dari daerah produktif ditutupi oleh lapisan unsur organik (terbuat dari tanaman yang sudah mati atau membusuk) dan/atau tumbuhan yang memberikan unsur nitrogen pada tanah.	
	CG-SR2.3	Seluruh daerah produktif ditutupi oleh lapisan unsur organik (terbuat dari tanaman yang sudah mati atau membusuk) dan/atau tumbuhan yang memberikan unsur nitrogen pada tanah.	
	CG-SR2.4	Hasil pemangkasan tanaman naungan dan/atau rintangan hidup digunakan sebagai mulsa dan/atau dijadikan pupuk untuk perbaikan tanah.	
	CG-SR2.5	Sedikitnya 25% dari daerah produktif ditanami dengan tanaman yang mengandung unsur nitrogen, seperti sejenis kacang-kacangan.	
	CG-SR2.6	Sedikitnya 50% dari daerah produktif ditanami dengan tanaman yang mengandung unsur nitrogen, seperti sejenis kacang-kacangan.	
	CG-SR2.7	Seluruh daerah produktif ditanami dengan tanaman yang mengandung unsur nitrogen, seperti sejenis kacang-kacangan.	
CG-SR2.11	Ranting dari pemangkasan digunakan sebagai mulsa dan/atau dijadikan pupuk untuk perbaikan tanah.		

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
CG-CB1- Penjagaan Pohon Pelindung untuk Kopi	CG-CB1.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Pepohonan asli hanya dapat ditebang apabila membahayakan manusia atau jika pohon tersebut dapat mengganggu pertumbuhan pohon kopi.	
	CG-CB1.4	Sedikitnya 10% kebun dilindungi oleh pohon naungan.	
	CG-CB1.5	Jenis pohon naungan sebaiknya bervariasi.	
	CG-CB1.6	Pohon naungan dipelihara dalam tingkat biologi yang signifikan (tingkat kanopi tersebut memperbaiki iklim mikro kebun, menghasilkan daun yang cukup untuk pupuk, menjadi habitat untuk banyak spesies secara nyata, dll)	
	CG-CB1.7	Spesies pohon yang mengganggu tidak digunakan sebagai pohon naungan.	
	CG-CB1.9	Sedikitnya 75% dari pohon naungan terdiri dari jenis pohon lokal dan/atau pohon naungan tersebut terdiri dari sedikitnya 10 spesies yang berasal dari daerah sekitar atau secara nyata ikut menjaga biodiversitas.	
	CG-CB1.11	Benalu yang ada pada pohon naungan dipelihara (<i>dan lianas atau woody vines</i>).	
	CG-CB1.12	Peninggalan biologi, seperti pohon yang membusuk dan masih berdiri dan/atau yang sudah tumbang, dipelihara atau ditanam kembali.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
CG-CB2- Perlindungan Hewan Liar	CG-CB2.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Ada pembatasan secara nyata pemberian izin berburu dan pengumpulan tumbuhan dan hewan secara komersil (contohnya tanda 'dilarang berburu', pintu gerbang, pagar atau penjagaan, dll.)	
	CG-CB2.2	Perburuan terhadap hewan yang dilindungi dan hewan langka tidak diizinkan pada lingkungan perkebunan.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
CG-CB3- Daerah Konservasi	CG-CB3.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Setelah Maret 2004, tidak ada konversi hutan asli menjadi produksi perkebunan.	

Kriteria	Indikator		NC/C/NA
CG-EM1- Penjagaan Daerah Ekologi dan Pencegahan Hama dan Penyakit	CG-EM1.1	<u>KRITERIA KEBUTUHAN:</u> Kebun tidak menggunakan bahan kimia yang terdaftar pada WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) sebagai Tipe 1A atau 1B, kecuali yang disebutkan didalam amandemen mengenai parasit/ulat*.	
	CG-EM1.3	<u>KRITERIA KEBUTUHAN:</u> Bahan kimia pertanian disimpan dalam ruangan terkunci dengan akses terbatas/terkontrol	
	CG-EM1.5	Kebun memonitor hama dan masalah penyakit dan gejala penularan penyakit tumbuhan, parasit/ulat secara teratur.	
	CG-EM1.6	Pekerja melakukan pemeriksaan fisik untuk mengontrol sumber penularan (seperti memindahkan buah yang tertular atau penggunaan perangkat ethanol/methanol yang dipasang pada saat musim hama)	
	CG-EM1.17	Pestisida digunakan dengan menggunakan alat penyemprot berdasarkan kejadian dan pola penularan (dengan bukti dari pengamatan.)	
	CG-EM1.18	Bahan kimia pertanian hanya digunakan sebagai usaha yang terakhir (setelah pemeliharaan secara tradisional dan pengendalian secara fisik gagal)	
		*Lihat amandemen mengenai parasit/ulat pada Generic Evaluation Guidelines 2.0	

Kepemimpinan Lingkungan - Proses Kopi (Basah)

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CP-WC1- Meminimalisasi Penggunaan Air	CP-WC1.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Total volume air yang digunakan untuk proses pengupasan, pencucian dan pemisahan (total pertahun dan per berat buah merah yang diproses) untuk setiap jenis proses kopi harus dipantau dan dicatat. <i>Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.</i>	
	CP-WC1.4	Jumlah air yang digunakan per unit (liter air per kilogram kopi hijau) menunjukkan pengurangan secara berkala (hingga tujuan dari CP-WC1.5 tercapai) <i>Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.</i>	
	CP-WC1.5	Rasio perbandingan antara buah merah dengan air (yang digunakan untuk pengupasan dan pencucian) tidak lebih dari 1:1 (1000 liter buah merah : 1 m ³ = 1000 L air). <i>Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.</i>	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CP-WC2- Mengurangi Dampak Limbah	CP-WC2.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Seluruh air limbah dari proses pengupasan dan pencucian diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu keadaan lingkungan sekitar.	
	CP-WC2.3	Jika limbah dibuang ke aliran air atau parit, tes terhadap limbah harus dilakukan pada setiap poin pengeluaran (dan memenuhi regulasi norma lingkungan yang ditetapkan) pada setiap bulan selama proses operasi. Apabila norma lingkungan tidak ditetapkan, maka parameter berikut ini harus dipenuhi : 1. Ketentuan kandungan oksigen biologikal (1000mg/L atau ppm) 2. Ketentuan oksigen bahan kimia (1500mg/L atau ppm) 3. ph (5.0-9.0)	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CP-WM1- Manajemen Limbah	CP-WM1.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Proses limbah diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar.	
	CP-WM1.2	Kulit, getah, lendir dan buah yang tidak sesuai dibuat menjadi pupuk kompos atau diproses dengan menggunakan ulat.	
	CP-WM1.3	Sisa dari proses produk organik digunakan sebagai penyubur tanah pada perkebunan, atau apabila prosesor tidak mempunyai kebun, mendistribusikan kepada petani setempat. <i>Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.</i>	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CP-EC1- Konservasi Limbah	CP-EC1.2	Kopi dijemur diatas patio atau dikeringkan dengan menggunakan energi lain yang lebih efisien (seperti rumah hijau, jaring penjemuran, dan dengan system penjemuran menggunakan sistem sinar solar).	

Pendukung Produser

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
PS-MT1- Sistem Manajemen dan Monitor	PS-MT1.1	TANPA TOLERANSI: Seluruh kesatuan mata rantai mempunyai sistem monitor lacak produk dari tahap pembelian awal hingga tahap export.	
	PS-MT1.2	TANPA TOLERANSI: Organisasi mempunyai daftar produsen yang berpartisipasi dalam program C.A.F.E Practices yang diperbaharui secara tahunan.	
	PS-MT1.3	TANPA TOLERANSI: Setiap perkebunan kebun yang termasuk dalam mata rantai menerima kwitansi untuk setiap penerimaan penjualan kopi.	
	PS-MT1.4	Petani yang berpartisipasi diberikan kontrak tertulis atau kartu identifikasi identitas diatas pada saatnya mereka berjanji komitmen mereka untuk mengikuti C.A.F.E Practices.	
	PS-MT1.5	Organisasi mempunyai dokumentasi laporan inspeksi kebun untuk status keikutsertaan tentang status pemenuhannya untuk setiap kebun yang dilengkapi peta daerah perkebunankebum dan penjelasannya.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
PS-SR1- Pemeliharaan Erosi	PS-SR1.1	Organisasi Pendukung Produser memiliki rencana nyata manajemen tanah, termasuk dilengkapi dengan strategi untuk mengurangi mencegah mengurangi erosi.	
	PS-SR1.2	Organisasi Pendukung Produser mempunyai cara menanggulangi masalah erosi.	
	PS-SR1.3	Organisasi Pendukung Produser memfasilitasi penyebaran cara penanggulangan erosi untuk lebih dari 5% dari semua produsen dalam jaringan mata rantai	
	PS-SR1.4	Organisasi Pendukung Produser memfasilitasi penyebaran cara penanggulangan erosi untuk lebih dari 15% dari semua produsen dalam jaringan mata rantai.	
	PS-SR1.5	Organisasi Pendukung Produser memfasilitasi penyebaran cara penanggulangan erosi untuk lebih dari 25% dari semua produsen dalam jaringan mata rantai.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
PS-SR2- Pemeliharaan Produktifitas Tanah	PS-SR2.1	Dimana pupuk buatan digunakan, Organisasi Pendukung Produser telah memasukkan analisis tanah (defisiensi nutrien dan kandungan bahan organik) terhadap petak-petak yang representatif didalam jaringan mata rantai produsen dalam rencana pengelolaan tanah	
	PS-SR2.2	Dimana pupuk buatan digunakan, Organisasi Pendukung Produser telah memasukkan analisis daun (defisiensi nutrien) terhadap petak-petak yang representatif didalam jaringan produsen dalam rencana pengelolaan tanah.	
	PS-SR2.3	Dimana pupuk buatan digunakan, Organisasi Pendukung Produser telah menetapkan jadwal penerapan strategi uji tanah dan/atau daun	
	PS-SR2.4	Dimana pupuk buatan digunakan, Organisasi Pendukung Produser telah menerap kan uji tanah dan daun sesuai dengan jadwal.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
PS-CB1- Pemeliharaan Pohon Naungan	PS-CB1.1	Organisasi Pendukung Produser memiliki rencana pengelolaan pohon naungan termasuk: mengidentifikasi daerah yang kurang pelindung dan rencana untuk mengganti pohon asing / tidak asli dengan jenis / spesies yang asli.	
	PS-CB1.2	Organisasi Pendukung Produser telah menetapkan sumber untuk penyebaran pohon naungan atau bibitnya.	

Kriteria	Indikator	NC/C/NA	
PS-CB2- Pemeliharaan Hewan Liar	PS-CB2.1	Organisasi Pendukung Produser telah membuat daftar spesies kehidupan liar asli daerah dan mengidentifikasi mana dari spesies tersebut yang termasuk dalam spesies yang rawan, terancam dan kritis terancam punah sesuai dengan daftar merah IUCN (www.redlist.org)	

Kriteria	Indikator		NC/C/NA
PS-EM1- Daerah Ekologi dan Pencegahan Hama dan Penyakit	PS-EM1.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Organisasi Pendukung Produsen tidak menggunakan bahan kimia yang terdaftar pada WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) sebagai Tipe 1A atau 1B, kecuali yang disebutkan didalam amandemen mengenai nematoda*	
	PS-EM1.2	KRITERIA KEBUTUHAN: Organisasi Pendukung Produsen mempunyai catatan pembelian pestisida (menunjukkan tanggal pembelian, jenis produk, formulasi, bahan aktif, kuantitas, tempat pembelian dan harga pembelian setiap pestisida). pembelian, jenis produk, formulasi, bahan aktif, kuantitas, tempat pembelian dan harga pembelian setiap pestisida)	
	PS-EM1.3	KRITERIA KEBUTUHAN: Bahan kimia pertanian (pestisida, herbisida dan pupuk buatan/kimia) disimpan dalam ruangan terkunci dengan akses yang terkontrol	
	PS-EM1.4	Pestisida hanya digunakan pada tempat yang terserang dan pada pola penularan (bukti dari pengamatan)	
	PS-EM1.5	Bahan kimia pertanian (pestisida, herbisida dan pupuk kimia) hanya digunakan sebagai upaya yang terakhir (setelah cara kultur teknis dan fisik tidak berhasil)	
	PS-EM1.6	Dimana serangan penularan hama penggerek buah terjadi, Organisasi Pendukung Produsen memfasilitasi pendistribusian bahan pengendali biologi atau perangkat methanol/ethanol, untuk lebih dari 5% produsen didalam mata rantai yang terserang.	
	PS-EM1.7	Dimana serangan penularan hama penggerek buah terjadi, Organisasi Pendukung Produsen memfasilitasi pendistribusian bahan pengendali biologi atau perangkat methanol/ethanol, untuk lebih dari 15% produsen didalam mata rantai yang terserang.	
	PS-EM1.8	Dimana serangan penularan hama penggerek buah terjadi, Organisasi Pendukung Produsen memfasilitasi pendistribusian bahan pengendali biologi atau perangkat methanol/ethanol, untuk lebih dari 25% produsen didalam mata rantai yang terserang.	
*Lihat amandemen mengenai parasit/ulat pada Generic Evaluation Guidelines 2.0			

Kriteria	Indikator		NC/C/NA
PS-EM2- Manajemen dan Monitoring	PS-EM2.1	KRITERIA KEBUTUHAN: Organisasi Pendukung Produsen melaksanakan program monitoring untuk mengawasi aktivitas kebun dan perbaikan dalam C.A.F.E Practices untuk lebih dari 5% produsen yang terdapat dalam mata rantai.	
	PS-EM2.2	KRITERIA KEBUTUHAN: Organisasi Pendukung Produsen melaksanakan program monitoring untuk mengawasi aktivitas kebun dan perbaikan dalam C.A.F.E Practices untuk lebih dari 10% produsen yang terdapat dalam mata rantai.	
	PS-EM2.3	KRITERIA KEBUTUHAN: Organisasi Pendukung Produsen melaksanakan program monitoring untuk mengawasi aktivitas kebun dan perbaikan dalam C.A.F.E Practices untuk lebih dari 15% produsen yang terdapat dalam mata rantai.	
	PS-EM2.4	Organisasi Pendukung Produsen melaksanakan pertemuan perencanaan tahunan untuk membuat rencana kerja tahunan tertulis yang menjelaskan aktivitas C.A.F.E Practices yang perlu dilakukan pada tahun yang akan datang.	
	PS-EM2.5	Organisasi Pendukung Produsen mengembangkan rencana kerja tertulis dan dokumen-dokumen pendukung, yang termasuk didalamnya tetapi terbatas pada: - Penjelasan mengenai sistem produksi kebun dan produktifitas kopi (produksi kopi per hektar, total produksi pertahun) untuk asosiasi - Rencana pemberian training kepada petani oleh Organisasi Pendukung Produsen - Manajemen pencegahan terhadap gangguan ekologi hama dan Kontrol Penyakit - Stategi perbaikan kualitas tanah - Organisasi Pendukung Produsen sebagai sumber informasi kepada petani	
	PS-EM2.6	Organisasi Pendukung Produsen menerapkan rencana manajemen tertulis, terhadap lebih dari 5% produsen dalam mata rantai.	

PS-EM2.7	Organisasi Pendukung Produsen menerapkan rencana manajemen tertulis, terhadap lebih dari 15% produsen dalam mata rantai.	
PS-EM2.8	Organisasi Pendukung Produsen menerapkan rencana manajemen tertulis, terhadap lebih dari 25% produsen dalam mata rantai.	
PS-EM2.9	Rencana manajemen diperbaharui setiap tahun.	
PS-EM2.10	Organisasi Pendukung Produsen telah mendokumentasikan bahan-bahan training kepada para anggota dalam mata rantai mengenai: manajemen pohon naungan, manajemen pengendalian hama dan penyakit terpadu, pemangkasan, penyiangan dan manajemen pemeliharaan tanaman; dan pengolahan dan pengeringan kopi.	
PS-EM2.11	Organisasi Pendukung Produsen telah melatih lebih dari 5% dari seluruh mata rantai mengenai topik yang terdapat pada poin PS-EM2.5.	
PS-EM2.12	Organisasi Pendukung Produsen telah melatih lebih dari 15% dari seluruh mata rantai mengenai topik yang terdapat pada poin PS-EM2.5.	
PS-EM2.13	Organisasi Pendukung Produsen telah melatih lebih dari 25% dari seluruh mata rantai mengenai topik yang terdapat pada poin PS-EM2.5.	

Ekonomi Akuntabilitas

Kriteria	Indikator		NC/C/NA
Demonstrasi Transparansi Keuangan	EA-IS1.3	Entitas yang diverifikasi memiliki berkas dengan catatan tagihan atau tanda terima kopi (buah kopi, kopi berkulit tanduk, kopi pasar) yang dibeli	
	EA-IS1.4	Berkas-berkas yang diverifikasi dengan jelas tertulis tanggal, nama kesatuan yang jual-beli, jenis kopi (buah kopi, kopi berkulit tanduk, kopi pasar), satuan ukuran dan kuantitas	
	EA-IS1.5	Entitas yang diverifikasi memiliki catatan pembayaran kopi (buah kopi, kopi berkulit tanduk, kopi pasar) yang dijual	